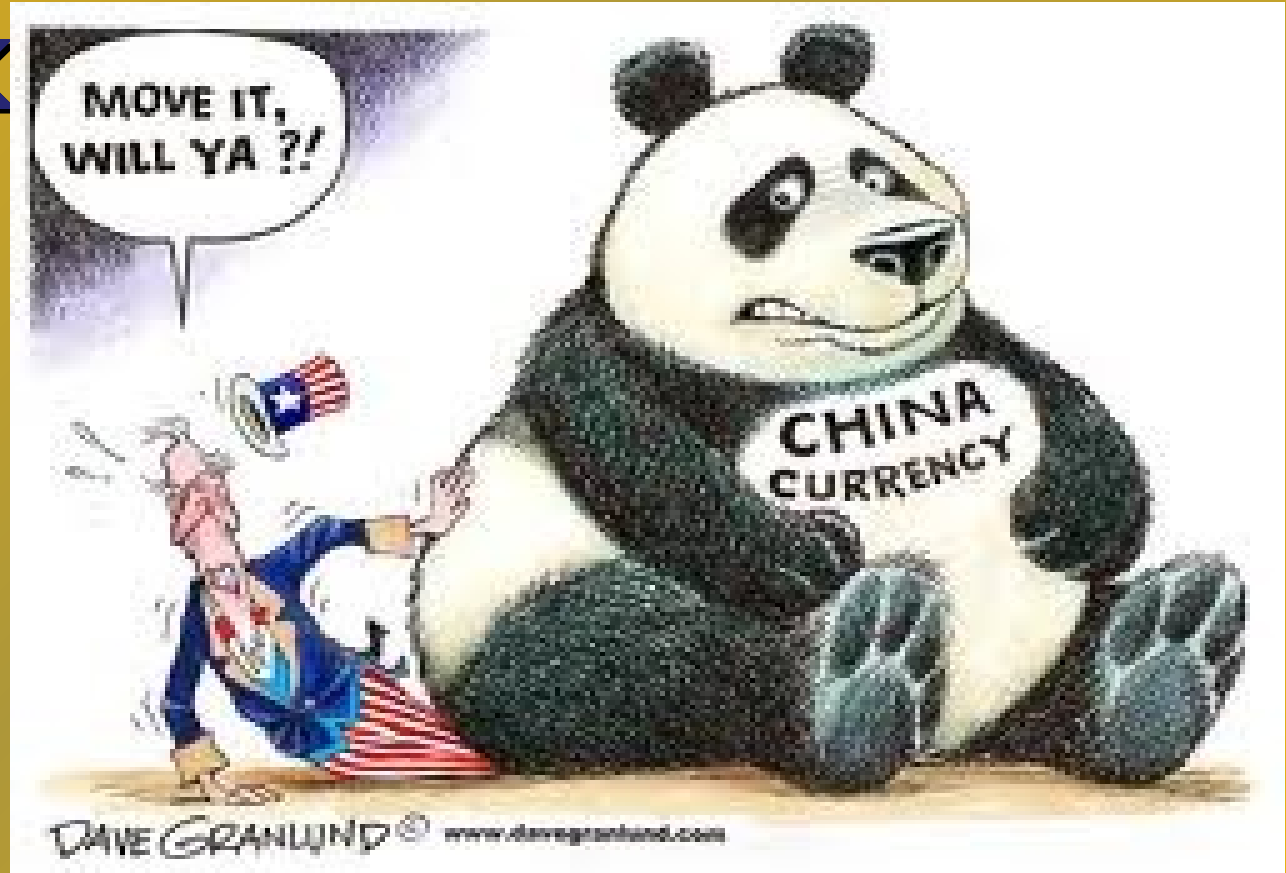


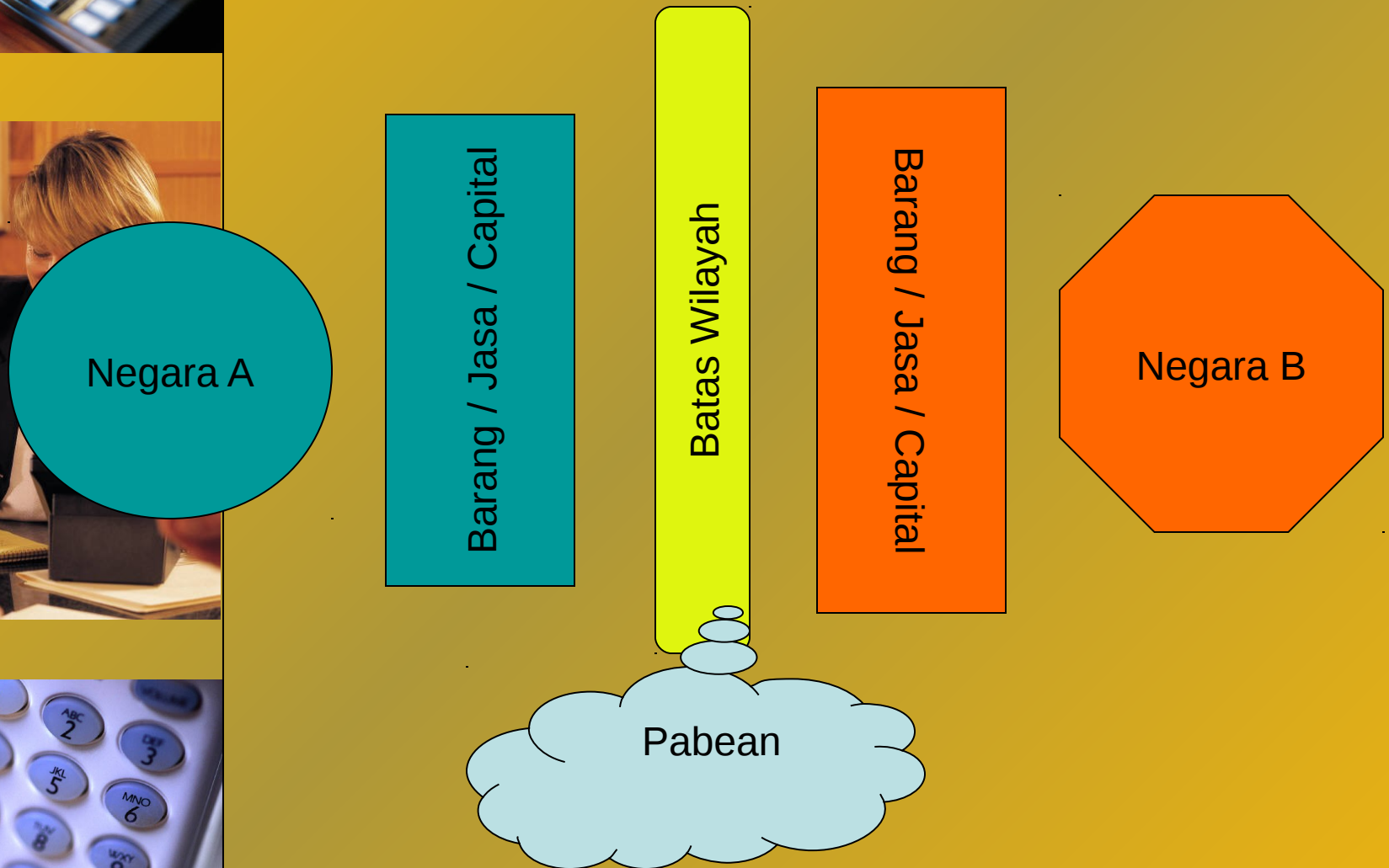
Globalisasi, Perdagangan Internasional dan K



**Idham
Cholid**



Pengertian Perdagangan Internasional





Komponen yang terlibat

- ➔ Lebih dari satu negara
 - Pemerintah
 - Swasta
 - Rumah tangga
- ➔ Organisasi Perdagangan Internasional



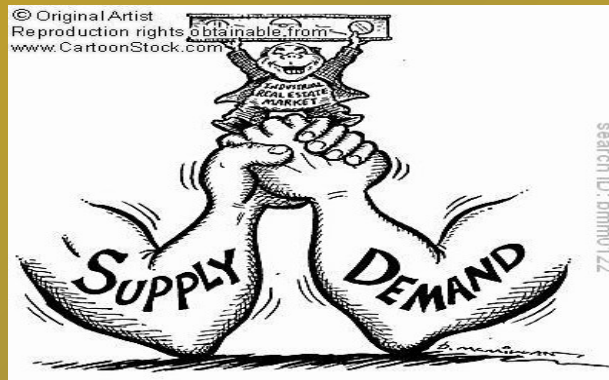
Alasan dilakukannya Perdagangan Internasional



Perbedaan Sumber
Daya



Selera



Supply-demand Laws



Disparitas Harga

Perlu diketahui

- 53% of Boeing's aircraft sales are to foreign airlines



**This Beijing restaurant is
one of 430 that
McDonald's has built in
China**



The World's Largest Corporations - 2011

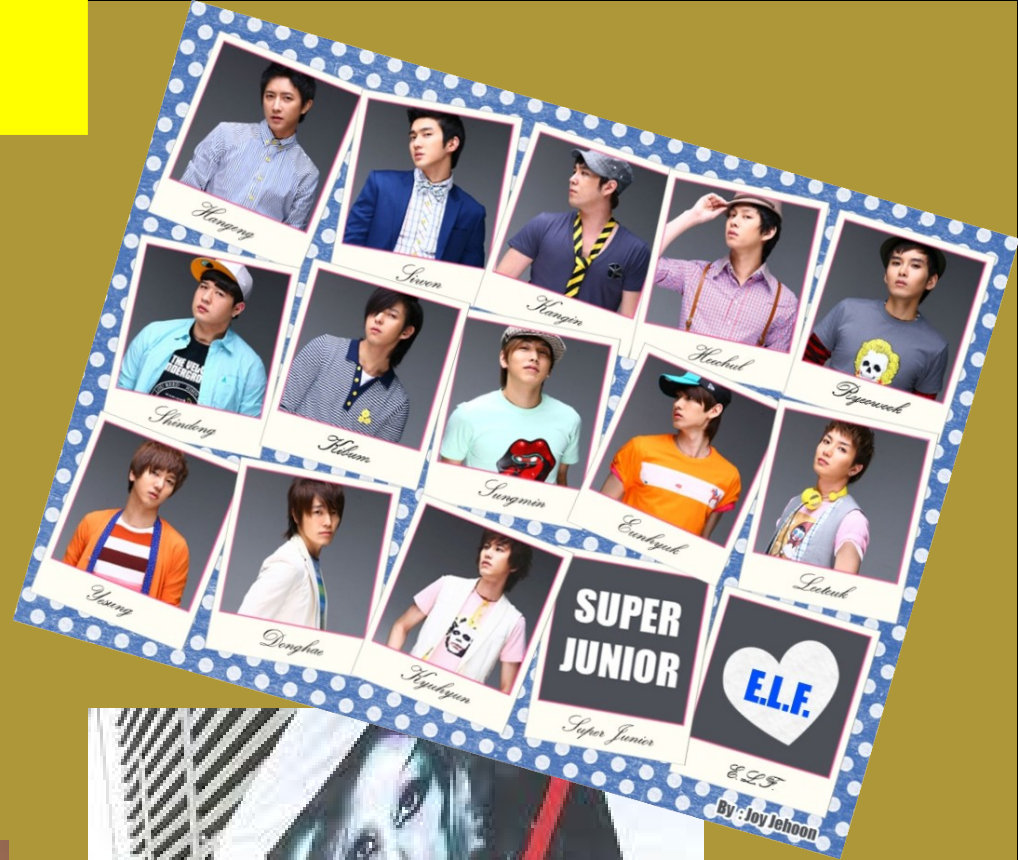
| Rank | Company | Revenues (\$ millions) | Profits (\$ millions) |
|------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | Wal-Mart Stores | 421,849 | 16,389 |
| 2 | Royal Dutch Shell | 378,152 | 20,127 |
| 3 | Exxon Mobil | 354,674 | 30,460 |
| 4 | BP | 308,928 | -3,719 |
| 5 | Sinopec Group | 273,422 | 7,629 |
| 6 | China National Petroleum | 240,192 | 14,367 |
| 7 | State Grid | 226,294 | 4,556 |
| 8 | Toyota Motor | 221,760 | 4,766 |
| 9 | Japan Post Holdings | 203,958 | 4,891 |
| 10 | Chevron | 196,337 | 19,024 |
| 11 | Total | 186,055 | 14,001 |
| 12 | ConocoPhillips | 184,966 | 11,358 |
| 13 | Volkswagen | 168,041 | 9,053 |
| 14 | AXA | 162,236 | 3,641 |
| 15 | Fannie Mae | 153,825 | -14,014 |

Manfaat perdagangan internasional

- ✓ **Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri**
- ✓ **Memperoleh keuntungan dari spesialisasi**
- ✓ **Memperluas pasar dan menambah keuntungan**
- ✓ **Transfer teknologi modern**



Apa yang anda pikirkan tentang globalisasi?



Pengertian **GLOBALISASI**

**Globalisasi adalah kondisi dunia yang meng-global, dimana terjadi peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia diseluruh dunia
(melalui perdagangan ,**



Pengertian GLOBALISASI menurut beberapa ahli :

1. Menurut Malcolm Waters

Globalisasi adalah sebuah proses sosial yang berakibat bahwa pembatasan geografis pada keadaan sosial-budaya menjadi kurang penting yang terjelma di

2. Menurut Emmanuel Ritzer

Globalisasi adalah jaringan kerja global yang secara bersamaan menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan dan persatuan



Lanjutan ..

3. Menurut Thomas L. Friedman

Globalisasi memiliki Dimensi Ideologi dan Teknologi. Dimensi Ideologi, yaitu kapitalisme dan pasar bebas, sedangkan Dimensi Teknologi adalah teknologi informasi yang telah

menyatukan dunia.

4. Menurut Pinceton N. Lyman
Globalisasi adalah pertumbuhan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antara negara-negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.





Tanda-Tanda GLOBALISASI

- Meningkatnya perdagangan GLOBAL
- Meningkatnya aliran modal internasional, diantaranya investasi
- Meningkatnya aliran data lintas batas, seperti penggunaan
- Adanya desakan berbagai pihak untuk mengadili para penjahat perang di Mahkamah Kejahatan Internasional (*International*)
- Meningkatnya pertukaran budaya (*cultural exchange*) internasional, misalnya melalui ekspor film-film



Lanjutan ...

- Menyebarluasnya paham multikulturalisme dan semakin besarnya akses individu terhadap berbagai macam budaya.
- Meningkatnya perjalanan dan turisme Lintas Negara
- Berkembangnya infrastruktur telekomunikasi global
- Meningkatnya aktifitas perekonomian dunia yang dikuasai



Dampak GLOBALISASI

1). Ekonomi,

yaitu terbentuknya masyarakat global yang tidak lagi tergantung batas-batas wilayah. Dalam globalisasi bidang ekonomi telah terjadi perdagangan internasional pasar bebas, dibentuknya kerjasama regional, bilateral, maupun multilateral. Berdirinya organisasi *World Bank*, *World Trade Organization*, *Asian Free Trade Area* dan lain-lain.

2). Ideologi

yaitu timbulnya dua Ideologi besar yang menguasai dunia (Liberal dan Sosialis), di mana keduanya saling bertentangan. Ideologi Liberal menganut paham kebebasan untuk tiap individu merupakan jalan mencapai

Lanjutan ...



3). Politik

yaitu pengaruh globalisasi pada sistem politik di berbagai negara yang berkembang seperti sistem politik demokrasi Liberal, demokrasi Pancasila, Sosialis, Komunis dan sebagainya. Salah contohnya di Indonesia, yaitu terjadinya dinamika ketatanegaraan sistem politik yang mula-mula berbentuk demokrasi liberal, kemudian menjadi demokrasi terpimpin dan akhirnya menjadi demokrasi pancasila yang dianut hingga sekarang ini.



Lanjutan ...



4). HANKAM

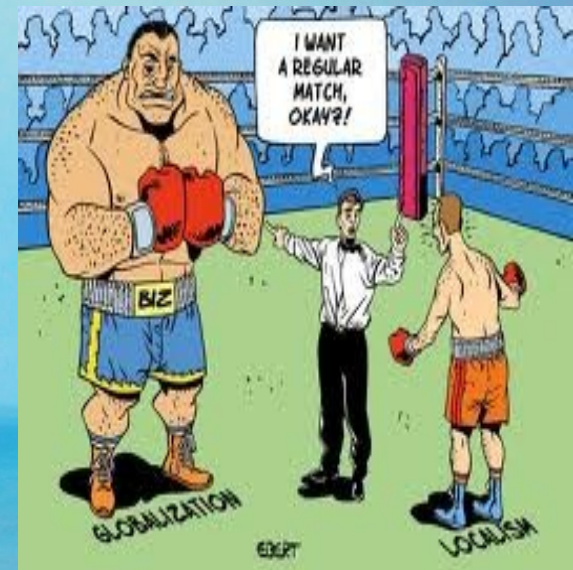
yaitu adanya upaya-upaya setiap negara dalam mempertahankan kedaulatan negaranya melalui pembuatan sistem persenjataan maupun pemberdayaan rakyat dan tentaranya. Globalisasi bidang hankam yang pernah dirasakan masyarakat dunia, yaitu dengan dibentuknya pakta pertahanan NATO, SEATO, WARSAWA, dan sebagainya. Dalam bidang hankam, negara Indonesia selain memperkuat

5). Sosial

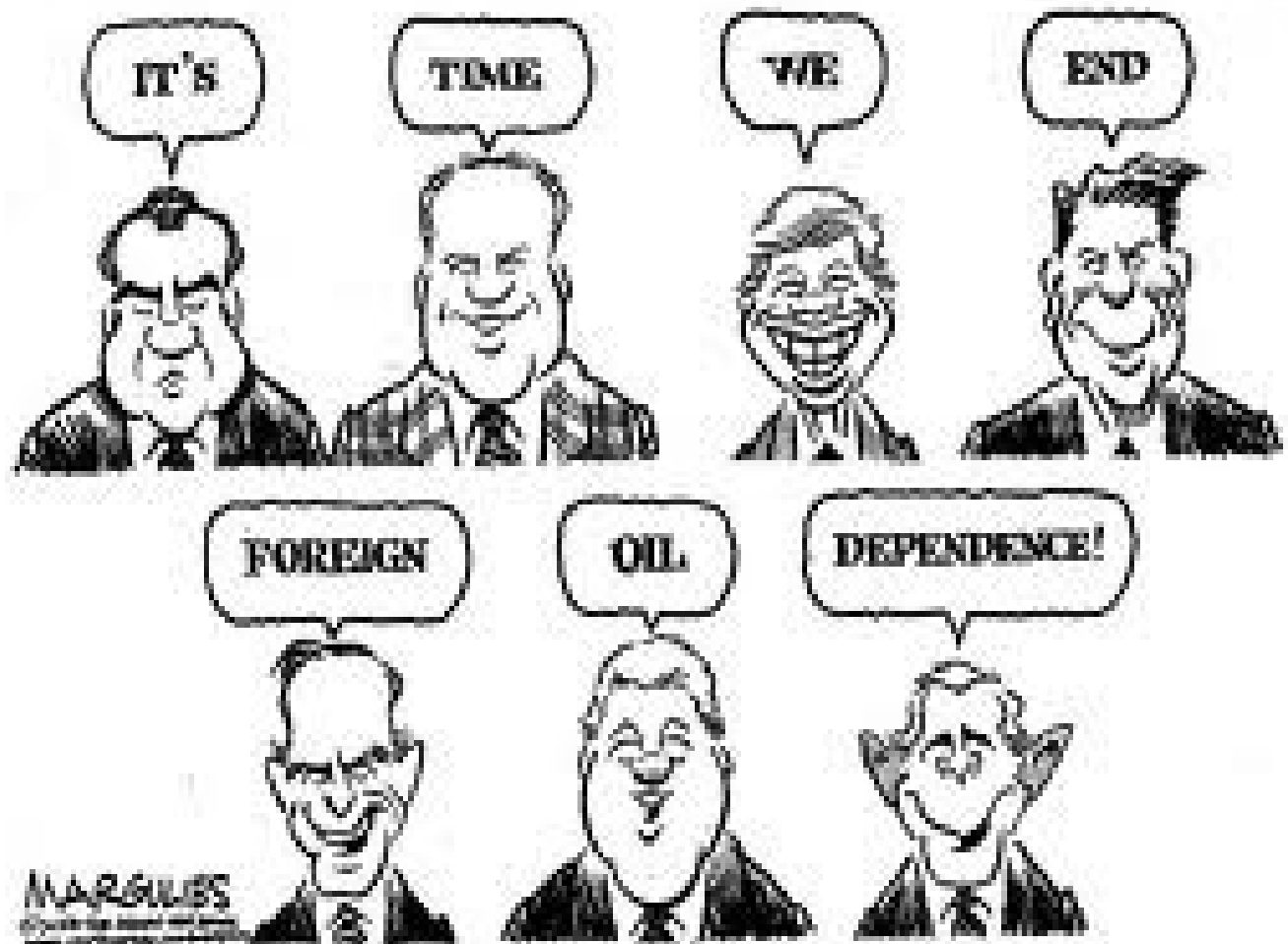
yaitu banyaknya nilai-nilai dan budaya masyarakat yang mengalami perubahan dengan cara meniru atau menerapkannya secara selektif . Salah satu contoh perubahan di bidang sosial yaitu dengan hadirnya modernisasi di segala bidang kehidupan, terjadi perubahan ciri kehidupan masyarakat desa yang tadinya syarat dengan nilai-nilai gotong royong menjadi individual.



Lanjutan .
..





RESTRIKSI PERDAGANGAN





PRINSIP SISTEM PERDAGANGAN MENURUT WTO

- 
- 1. TIDAK DISKRIMINASI**
 - 2. ADA TIMBAL BALIK**
 - 3. PERTUKARAN KOMITMEN
YANG MENGIKAT**
 - 4. TRANSPARAN**
- 



Pengertian dasar

- Kebijakan perdagangan internasional adalah berbagai tindakan dan peraturan yang dijalankan suatu negara, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang akan mempengaruhi struktur, komposisi, dan arah perdagangan internasional negara tersebut.
- Kebijakan dilaksanakan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan ekonomi nasional, industri dalam negeri, dan lapangan kerja serta menjaga stabilitas ekonomi nasional.



Dalam perdagangan luar negeri konsep proteksi berarti usaha-usaha pemerintah yang membatasi atau mengurangi jumlah barang yang diimpor dari Negara-negara lain dengan tujuan untuk mencapai beberapa tujuan tertentu dalam pembangunan dan kemakmuran perekonomian Negara tersebut.



- Banyak negara besar mendukung: perdagangan bebas didasari keuntungan komparatif akan meningkatkan kesejahteraan secara global
- Konsep & dukungan ini diungkapkan dalam kesepakatan perdagangan multilateral
- Semangat perdagangan bebas dibayangkan oleh pemberlakuan restriksi (pembatasan) perdagangan
- Banyak negara-negara yg telah mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yg perlu dilindungi
- Proteksi untuk komoditas pertanian lebih banyak dibandingkan terhadap komoditas industri



ARGUMENTASI BAGI DIBERLAKUKANNYA GLOBALISASI/FREE TRADE

- Secara teoritis perdagangan bebas mengarah pada produktivitas dan pendapatan tinggi bagi produsen, dan social utility yg lebih tinggi bagi konsumen
- Perdagangan bebas mengoptimalkan penggunaan sumber-sumberdaya u/ memproduksi barang melalui spesialisasi
- Utilitas konsumen maksimum karena harga barang dlm perdagangan bebas lebih rendah
- Perdagangan bebas mendorong adanya persaingan antar negara sehingga menjadi lebih efisien dr pd isolasi
- Adanya persaingan sempurna memenuhi kriteria Pareto-optimal: *no one can be better off without making someone else worse off*

Alasan dilakukannya Pembatasan Perdagangan



- 1) Dgn mengurangi atau membatasi impor, devisa dihemat (*keeping money at home*); **barang dan uang dinikmati di negara sendiri**
- 2) Melindungi pasar sendiri, hanya bagi produsen domestik; **bisa berakibat pemanfaatan sumberdaya domestik tidak efisien**
- 3) Dgn menyamakan harga domestik dengan harga impor (scientific tariff), memungkinkan produsen domestik bersaing dgn luar negeri; **tetapi akan mengeliminasi persaingan internasional**
- 4) Menciptakan kesempatan kerja pd industri domestik
- 5) Mengurangi defisit neraca perdagangan (*balance of payment/BOP*)



Ada beberapa tujuan penting dari proteksi:

- a) Mengatasi masalah deflasi dan pengangguran.
 - b) Mendorong perkembangan industri baru (*infant industry*)
 - c) Mendiversifikasikan perekonomian
 - d) Menghindari kemerosotan industri-industri tertentu
 - e) Memperbaiki neraca pembayaran
 - f) Menghindari dumping
 - g) Menambah pendapatan pemerintah
-
- Salah satu kebijakan yang sering dilaksanakan adalah pembatasan perdagangan melalui **kebijakan Tarif dan Non Tarif**

Kebijakan Tarif

- **Tarif** adalah suatu pembebanan terhadap barang yang melintasi daerah pabean (suatu daerah geografis dimana barang bebas bergerak tanpa dikenakan cukai/bea pabean).
- Tarif merupakan suatu rintangan yang membatasi kebebasan perdagangan internasional.
- Salah satu bentuk pengenaan tarif adalah Pajak barang impor, dengan tujuan menaikkan harga produk tertentu sehingga dapat mengurangi persaingan bagi produsen lokal atau merangsang produksi lokal





- Tarif menimbulkan dampak berupa kenaikan harga atau biaya pengiriman barang (produk impor) ke suatu negara
- Maksud pengenaan tarif: memperoleh pendapatan pengisi kas pemerintah (*fungsi budgeter*), dan suatu metode untuk melindungi sektor-sektor barang tertentu didalam negeri dari tekanan persaingan produk impor (*fungsi regulend*)
- contoh di indonesia : penerapan tarif impor 100% pada mobil

Pengelompokan Jenis Tarif

Exsport Duties

Pajak atau bea yang dikenakan terhadap barang yang diangkut menuju ke negara lain.

Transit Duties (bea transit)

Pajak atau bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang melalui wilayah suatu negara dengan ketentuan bahwa barang tersebut sebagai tujuan akhirnya adalah negara lain.

Import Duties (bea impor)

Pajak (bea) yang dikenakan terhadap barang-barang yang masuk dalam custom area suatu negara dengan ketentuan bahwa negara tersebut sebagai tujuan akhir



SISTEM TARIF

Tarif Tunggal

- Pengenaan satu tarif untuk satu jenis barang atau komoditi yang besarnya (prosentasinya) berlaku sama untuk impor komoditi tersebut dari negara mana saja, tanpa kecuali.

Tarif Konvensional

- Dikenal juga dengan istilah tarif berganda (double coloum tariff) yaitu pengenaan satu tarif untuk satu komoditi yang besar prosentase tarifnya berbeda antara satu negara dengan negara lain.

Tarif Referensi

- Tarif yang ditentukan oleh lembaga tarif internasional GATT yang persentasenya diturunkan, bahkan untuk beberapa komoditi sampai menjadi 0% yang diberlakukan oleh negara terhadap komoditi yang diimpor dari negara-negara tertentu karena adanya hubungan khusus antara negara pengimpor dengan negara pengekspor.



CARA PENGENAAN TARIF

Dalam pelaksanaannya, sistem atau cara pemungutan tarif bea masuk dapat dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain :

1. Dasar Nilai (*Ad Valorem*)

- Besarnya pungutan bea masuk atas barang impor ditentukan oleh tingkat prosentase tarif dikalikan harga CIF dari barang tersebut.
- Sebagai contoh, harga CIF suatu barang adalah US\$100 dan besarnya tarif bea masuk 10%, sedangkan kurs US\$1 = Rp. 5.000,- . Maka besarnya bea masuk yang dikenakan sebesar = $10\% \times \text{US\$}100 \times \text{Rp. 5.000,-} = \text{Rp. 50.000,-}$

2. Dasar Jumlah Barang (*Ad Specific*)

- Pungutan bea masuk ini didasarkan pada ukuran atau satuan tertentu dari barang impor. Sebagai contoh, bea masuk yang dikenakan atas barang-barang atau komoditi seperti dibawah ini :

| | | |
|-----------|---|-------------------------|
| • Semen | : | Rp. 3.000,- per ton |
| • Sepatu | : | Rp. 14.500,- per pasang |
| • Piring | : | Rp. 5.000,- per lusin |
| • Jeruk : | | Rp. 500 per kg |
| • VCR : | | Rp. 250.000,- per unit |

3. Compound Duties

- Pengenaan tarif yang merupakan kombinasi dari ad valorem dan ad specific
- Contoh : sejenis barang tertentu dikenakan bea 10 % *Ad valorem* ditambah dengan Rp. 50.000,- setiap unit.



Keuntungan & Kerugian pola pemungutan tarif bea masuk

Dasar Nilai (*Ad Valorem*) bersifat proporsional.

Keuntungan :

- a. dapat mengikuti perkembangan tingkat harga atau inflasi.
- b. terdapat diferensiasi harga produk sesuai kualitasnya.

Kerugian :

- a. memberikan beban yang cukup berat bagi administrasi pemerintah, khususnya bea cukai karena memerlukan data dan perincian harga yang lengkap.
- b. sering menimbulkan perselisihan dalam penetapan harga untuk perhitungan bea masuk antara importir dan bea cukai, sehingga dapat menimbulkan stagnasi atau kemacetan arus barang di pelabuhan.

Dasar Jumlah Barang (*Ad Specific*) bersifat regresif.

Keuntungan :

- a. mudah dilaksanakan karena tidak memerlukan perincian harga barang sesuai kualitasnya.
- b. dapat digunakan sebagai alat kontrol proteksi industri dalam negeri..

Kerugian :

- a. pengenaan tarif dirasakan kurang atau tidak adil karena tidak membedakan harga dan kualitas barang.
- b. hanya dapat digunakan sebagai alat kontrol proteksi yang bersifat statis.

2

olid



Dampak Pengenaan Tarif Impor

Price Effect

- Menyebabkan harga barang di dalam negeri naik.

Consumption Effect

- Menyebabkan jumlah barang yang diminta di dalam negerimenjadi berkurang

Import Subtitution Effect

- Penganan tarif dapat meningkatkan jumlah produksi barang substitusi di dalam negeri

Redistribution Effect

- Pendapatan yang diterima pemerintah akan meningkat kemampuan pemerintah dalam membiayai pembangunan





Non tariff barriers

- 1) Hambatan masuk dan atau keluarnya barang dan jasa dari dan ke dalam suatu negara tanpa penggunaan tariff atau pajak tertentu, biasanya lebih bertujuan untuk melindungi(*protectionism*), karena tidak memberikan pemasukkan bagi negara dapat berupa: kuota impor dan kuota ekspor.
- 2) Terdapat beberapa jenis kebijakan yang biasa dilakukan

Quota



"Only two cookies? What is this — a quota system?"

- **Kuota impor** adalah pembatasan secara langsung terhadap jumlah barang yang boleh diimpor dari luar negeri untuk melindungi kepentingan industri dan konsumen.
- Pembatasan ini biasanya diberlakukan dengan memberikan lisensi kepada beberapa kelompok individu atau perusahaan domestik untuk mengimpor suatu produk yang jumlahnya dibatasi.
- Kuota impor dapat digunakan untuk melindungi sektor industri tertentu dan neraca pembayaran suatu negara.
- Negara maju pada umumnya memberlakukan kuota impor untuk melindungi sektor pertaniannya. Sedangkan negara-negara berkembang melakukan kebijakan kuota impor untuk melindungi sektor industri manufakturnya dan melindungi kondisi neraca pembayarannya



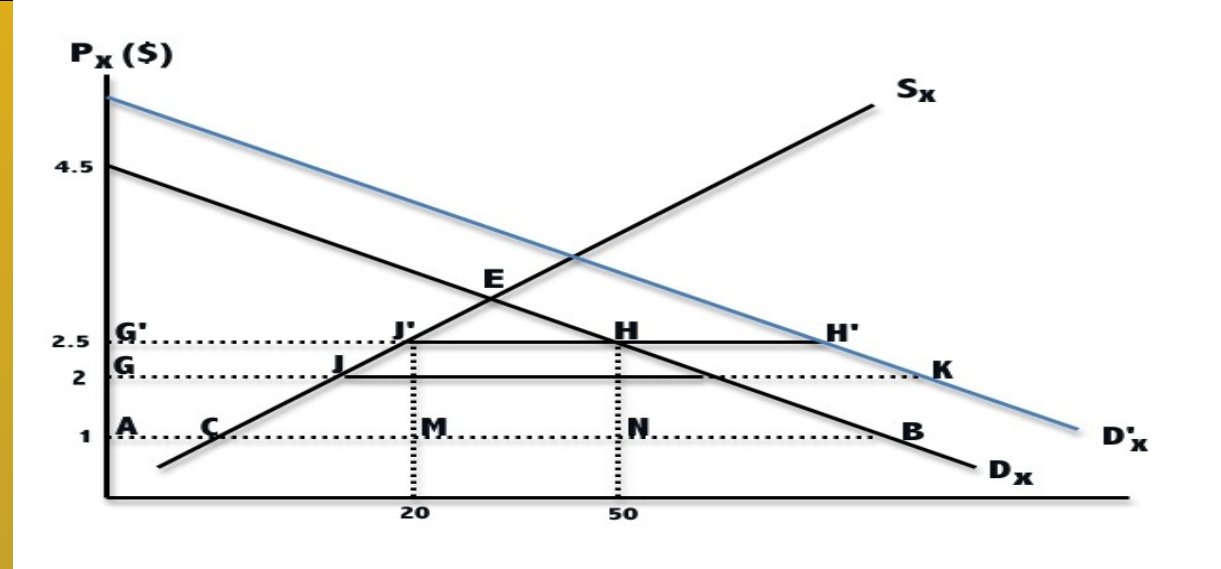


Menurut kindleberger dan lindert (1978), kuota merupakan hambatan nontarif yang banyak digunakan untuk membatasi masuknya impor barang dan jasa.

Pemberlakuan kuota ekspor dan atau impor pada umumnya dilandasi alasan:

- 1) Sebagai jaminan kemungkinan kenaikan pengeluaran ekspor dan atau impor akibat persaingan perdagangan luar negeri yang makin buruk,
- 2) Penerapan kuota memberikan kekuatan dan fleksibilitas administrasi kepada pemerintah.

Dampak-dampak keseimbangan parsial dari pemberlakuan kuota impor dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



D_x dan S_x masing-masing adalah kurva penawaran untuk komoditi X di suatu negara. Dalam kondisi perdagangan bebas, **harga yang berlaku adalah harga dunia**, yakni $P_x = \$1$. Jika negara tersebut **memberlakukan kuota impor 30X (JH)**, hal itu mengakibatkan **kenaikan harga menjadi $P_x = \$2$** , dan konsumsi akan turun menjadi 50X (GH), di mana 20X (GJ) di antaranya merupakan produksi domestik sedangkan sisanya adalah impor. Jika pemerintah melelang lisensi impor dalam suatu pasar kompetitif, maka pemerintah akan memperoleh tambahan pendapatan sebesar \$30 (JHNM). Penambahan pendapatan bagi pemerintah sebesar itu sama seperti yang ditimbulkan jika negara tersebut memberlakukan tarif impor sebesar 100%. Namun seandainya kurva penawaran bergeser dari D_x ke D'_x maka



Macam-macam kuota impor :

- 1) **Absolute/ unilateral quota**, yaitu sistem kuota yang ditetapkan secara sepihak (tanpa negoisasi).
- 2) **Negotiated/ bilateral quota**, yaitu sistem kuota yang ditetapkan atas kesepakatan atau menurut perjanjian.
- 3) **Tarif kuota**, yaitu pembatasan impor yang dilakukan dengan mengkombinasikan sistem tarif dengan sistem kuota.
- 4) **Mixing quota**, yaitu pembatasan impor bahan baku tertentu untuk melindungi industri dalam negeri.

39

Non tariff barriers

PENGEKANGAN Eksport SECARA SUKARELA (Voluntary Export Restraint, VER)





Adalah Suatu Bentuk Pembatasan Kuota Atas Jangkauan Atau Tingkat Intensitas Hubungan Perdagangan Internasional Yang Dikenakan Oleh Pihak Negara Pengekspor, Bukan Oleh Pihak Pengimpor.

VER pada Umumnya Dilaksanakan Atas Permintaan Negara Pengimpor Dan Disepakati Oleh Negara Pengekspor Untuk Mencegah Pembatasan Lainnya Yang Mungkin Saja Lebih Ketat.



- Konsep ini mengacu pada kasus di mana negara pengimpor mendorong atau bahkan memaksa negara lain mengurangi eksportnya secara sukarela dengan ancaman bahwa negara pengimpor tersebut akan melakukan hambatan perdagangan yang lebih keras lagi.
- Kebijakan ini dilakukan berdasarkan kekhawatiran akan lumpuhnya sektor tertentu dalam perekonomian domestik akibat impor yang berlebih.
- Pembatasan ekspor secara sukarela ini kurang efektif, karena pada umumnya negara pengekspor enggan membatasi arus eksportnya secara sukarela. Pembatasan ekspor ini justru membebankan biaya yang lebih mahal bagi negara pengimpor karena lisensi impor yang bernilai tinggi itu justru diberikan pada pemerintah atau perusahaan asing.

Kebijakan Penggunaan
komponen domestik





- Peraturan pemerintah yang mewajibkan pelaku usaha untuk menggunakan sebagian daripada bahan baku dan atau faktor produksinya dari dalam negeri
- Kebijakan untuk memajukan sektor lain, terutama industri
- Implikasinya pada pembukaan lapangan kerja dan efek lain yang diharapkan
- Di sisi lain, sangat didukung oleh perusahaan, terutama perusahaan multinasional

Komponen dalam negeri

- Contoh di indonesia : pemerintah mewajibkan perusahaan sepatu adidas di tangerang untuk menggunakan sebagian bahan baku dari sepatunya dari produksi indonesia (adidas hanya menggunakan komponen buatan jermannya untuk lapisan kulit luar dan sol)



Eko Prasetyo



Orang Miskin
Tanpa Subsidi

Illustrator: Eko Prasetyo



Non tariff barriers

Subsidi ekspor



- Selain kebijakan yang bersifat protektif dalam perdagangan juga dikenal kebijakan promotif, untuk mendorong pertumbuhan perdagangan dari dalam negeri (ekspor)
- Pengertian Subsidi ekspor adalah pembayaran oleh pemerintah dalam jumlah tertentu kepada suatu perusahaan atau perseorangan yang giat menjual barang ke luar negeri
- contoh : harga normal barang \$3, agar harga tidak terlalu melonjak di negara impor, pemerintah memberikan subsidi \$1, jadi harga jual 2\$ dengan harapan produk tsb mampu bersaing di pasar internasional

Non tariff barriers

Instrumen kebijakan
kebijakan lain





- Masing-masing negara biasanya memiliki kebijakan yang spesifik terhadap perdagangan luar negerinya.
- Misalkan di indonesia : “kebijakan harga dasar”, penyeragaman harga padi, minyak tanah.
- Contoh di negara lain ada kebijakan tariff-rate quota, program re-ekspor (re-export programs), dan kebijakan pembayaran dalam bentuk natura atau payment-in kind



Dumping



- Dumping adalah ekspor dari suatu komoditi dengan harga jauh di bawah pasaran, atau penjualan komoditi ke luar negeri dengan harga jauh lebih murah dibandingkan dengan harga penjualan domestiknya. Dumping diklasifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu:
 - a. Dumping terus-menerus atau international price discrimination adalah kecenderungan terus-menerus dari suatu perusahaan monopolis domestik untuk memaksimalkan keuntungannya dengan menjual suatu komoditi dengan harga yang lebih tinggi di pasaran domestik, sedangkan harga yang dipasangnya di pasar luar negeri sengaja dibuat lebih murah;
 - b. Dumping harga yang bersifat predator atau predatory dumping praktek penjualan komoditi di bawah harga yang jauh lebih murah ketimbang harga domestiknya. Proses dumping ini pada umumnya berlangsung sementara, namun diskriminasi harganya sangat tajam sehingga dapat mematikan produk pesaing dalam waktu singkat.



c. Dumping sporadis atau sporadic dumping adalah suatu komoditi di bawah harga atau penjualan komoditi itu ke luar negeri dengan harga yang sedikit lebih murah daripada produk domestik, namun hanya terjadi saat ingin mengatasi surplus komoditi yang sesekali terjadi tanpa menurunkan harga domestik.



DAMPAK KEBIJAKAN PERDAGANGAN

| | Tarif | Kuota Impor | Subsidi Ekspor | Pengekangan Impor "Sukarela" |
|---|--|---------------------------------------|--|--|
| Surplus Produsen | Meningkat | Meningkat | Meningkat | Meningkat |
| Surplus Konsumen | Turun | Turun | Turun | Turun |
| Pendapatan Pemerintah | Meningkat | Turun (Belanja Pemerintah Naik) | Tidak Berubah (Rente Bagi Pemilik Lisensi) | Tidak Berubah (Rente Bagi Pemilik Lisensi) |
| Kesejahteraan Sosial Secara Keseluruhan | Tidak Pasti (Turun Untuk Negara Kecil) | Turun | Tidak Pasti (Turun Untuk Negara Kecil) | Turun |



KRITIK TERHADAP PERDAGANGAN BEBAS

ARGUMENTASI EKONOMI YANG MELAWAN FREE TRADE

- PERDAGANGAN BEBAS MENGUNTUNGKAN NEGARA MAJU
- ADA CAMPUR TANGAN PERUSAHAAN ASING
- PERDAGANGAN BEBAS HANYA BERMANFAAT BAGI SEGELINTIR ORANG KAYA DALAM SATU NEGARA
- PERDAGANGAN BEBAS MENAMBAH OFFSHORING
- MOBILITAS MODAL DAN KEUNGGULAN BERSAING SERING MENYULITKAN
- GELEMBUNG EKONOMI, DAN LAIN-LAIN

ARGUMENTASI SOSIAL POLITIK YANG MELAWAN FREETRADE

- PERDAGANGAN BEBAS MENGIKIS KEANEKARAGAMAN BUDAYA
- MENYEBABKAN KETERGANTUNGAN
- PERDAGANGAN BEBAS MENGIKIS KEAMANAN NASIONAL
- REGULASI DAN ATURAN HUKUM MENJADI LEBIH RUMIT
- KONSEKUENSI KEUANGAN AKIBAT PERGERAKAN MODAL
- STABILITAS SULIT DIKONTROL

End of Session

